

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana transportasi merupakan salah satu sarana perhubungan yang sangat penting dalam segala hal aktivitas manusia. Semakin berkembang sarana transportasi semakin mudah terjalin hubungan antar manusia. Mobilitas penduduk ini diikuti juga oleh mobilitas barang yang dibawa oleh mereka. Oleh karena itu sarana transportasi sejak masa lampau telah dibutuhkan oleh manusia. Pada masa sekarang dimana mobilitas manusia dan barang sangat tinggi, dan terjadi bukan hanya didalam satu wilayah tetapi juga antar pulau dan bahkan antar negara, maka sarana transportasi khususnya di darat sangat memegang peranan yang penting. Hal ini lah yang mendorong banyak berdiri usaha di bidang transportasi, seperti penyewaan alat transportasi. Perkembangan angkutan antar kota antar provinsi tahun 2012 – 2016 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Perkembangan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi Tahun 2012 – 2016

No.	Provinsi	2012		2013		2014		2015		2016	
		PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS	PO	BUS
1	Dki Jakarta	67	3843	68	3882	71	3987	72	4279	53	4248
2	Jawa Barat	118	3853	119	3903	120	3962	121	4040	101	3833
3	Jawa Tengah	147	4008	148	4119	146	4165	149	4542	139	4199
4	D.I. Yogyakarta	29	518	29	538	30	542	30	544	30	544
5	Jawa Timur	69	1941	72	2007	71	2044	72	2127	74	2330
6	Banten	46	1085	47	1150	46	1149	46	1189	40	1282

Sumber : Data Dirjen Perhubungan Darat (Tahun 2016)

Pada tabel tersebut dapat dilihat permintaan jasa transportasi terutama PO dan BUS setiap tahun meningkat.

Salah satu contoh perusahaan yang bergerak dibidang penyewaan transportasi tersebut adalah PT. AAM Trans Surabaya. PT AAM Trans merupakan perusahaan penyedia layanan penyewaan bus pariwisata untuk jalur seluruh Indonesia khususnya wilayah pulau Jawa, Sumatera, Bali dan Lombok dengan mengedepankan pelayanan yang prima sebagai prioritas utama serta melayani trip wisata reguler, wisata religi, kunjungan industri dan atau menyesuaikan kebutuhan pelanggan.

Seperti halnya perusahaan lain PT AAM Trans juga menerapkan sistem informasi akuntansi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk suatu perusahaan, seperti memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya dalam menghasilkan barang dan jasa, memperbaiki pengambilan keputusan, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan adanya Sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil yang dicapai dapat sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dari Sistem informasi akuntansi dapat dipertanggungjawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai keuangan perusahaan maupun digunakan oleh pihak di luar perusahaan seperti pemasok, investor, dan klien yang berhubungan langsung dengan kegiatan bisnis perusahaan. Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan yaitu informasi mengenai pembayaran secara tunai maupun secara termin, informasi ini sangat berpengaruh

demi kelancaran proses kegiatan operasional perusahaan dan memaksimalkan proses pelayanan terhadap klien.

Dalam pembayaran tunai dan pembayaran termin PT AAM Trans surabaya masih memiliki beberapa kendala diantaranya pada saat melakukan proses transaksi - transaksi yang belum terintegrasi dengan baik sehingga mengurangi efisiensi kinerja karyawan dan pelayanan yang ada pada PT AAM Trans Surabaya yang disebabkan oleh jumlah transaksi yang sangat padat setiap harinya dan sistem yang saat ini digunakan masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini menyebabkan memperlambat proses pembuatan laporan. Selain itu jika laporan yang sama harus dibuat lebih dari satu kali, hal ini juga akan membuang waktu yang sia-sia.

Untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan yang dapat merugikan perusahaan dalam sistem pembayaran tunai dan pembayaran termin perusahaan, sangat diperlukan prosedur pembayaran yang dapat membantu manajemen dalam mengkoordinir dan mengawasi jalannya kegiatan pembayaran tunai dan pembayaran termin pada PT AAM Trans surabaya.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Studi lapang ini dilaksanakan untuk memberikan manfaat yang fungsional dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut untuk mengetahui bagaimana sistem informasi pembayaran tunai dan pembayaran termin pada PT AAM Trans Surabaya.

1.3 Manfaat Studi Lapang

Kegiatan studi lapang ini diharapkan bermanfaat untuk bahan referensi bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan yang akan diambil, menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai sistem informasi pembayaran tunai dan pembayaran termin PT AAM Trans surabaya, menerapkan teori-teori yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah, sebagai bahan referensi pembelajaran para pembaca atau studi lapang selanjutnya yang ada kaitannya mengenai sistem informasi yang digunakan pada perusahaan otobus yang bergerak dalam layanan persewaan bus pariwisata, serta implikasinya di dalam entitas lain.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Ruang lingkup dalam studi lapang ini meliputi Sistem informasi pembayaran tunai dan pembayaran termin PT AAM Trans surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam studi lapang karena tujuan utamanya adalah mendapatkan data yang akurat. Dalam memperoleh data tersebut, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a) Observasi, adalah melakukan pengamatan langsung melalui studi lapang di PT AAM Trans surabaya, serta mengumpulkan data-data akuntansi mengenai sistem pembayaran tunai dan termin perusahaan.

- b) Wawancara, merupakan cara pengumpulan data melalui tanya jawab langsung pada kepala admin yang terkait dengan sistem informasi pembayaran tunai dan pembayaran termin pada PT AAM Trans surabaya.
- c) Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penjualan tunai dan termin pada PT AAM Trans surabaya,

